BAB II

TARGET DAN LUARAN

2.1 Definisi umum Usaha Kecil Menengah (UKM)

Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial.

Data statistik menunjukkan jumlah unit usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) mendekati 99,98 % terhadap total unit usaha di Indonesia. Sementara jumlah tenaga kerja yang terlibat mencapai 91,8 juta orang atau 97,3% terhadap seluruh tenaga kerja Indonesia. Menurut Syarif Hasan, Menteri Koperasi dan UKM seperti dilansir sebuah media massa, bila dua tahun lalu jumlah UMKM berkisar 52,8 juta unit usaha, maka pada 2011 sudah bertambah menjadi 55,2 juta unit. Setiap UMKM rata-rata menyerap 3-5 tenaga kerja. Maka dengan adanya penambahan sekitar 3 juta unit maka tenaga kerja yang terserap bertambah 15 juta orang. Pengangguran diharapkan menurun dari 6,8% menjadi 5 % dengan pertumbuhan UKM tersebut. Hal ini mencerminkan peran serta UKM terhadap laju pertumbuhan ekonomi memiliki signifikansi cukup tinggi bagi pemerataan ekonomi Indonesia karena memang berperan banyak pada sektor ril.

2.2 Perencanaan Program Kerja Kuliah Kerja Lapangan

Program kerja yang dibentuk sesuai dengan perencanaan awal dari hasil survei ketempat lokasi dengan melihat, dan memperhatikan serta meminta masukan, saran dan berbagai pertimbangan dari bapak kapala dusun, tokoh masyarakat dan warga Desa Cibeusi serta teman-teman kelompok sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan, pembuatan kelompok usaha masyarakat di anggap perlu untuk di adakan.

Hal ini perlu di lakukan karena para pengrajin olahan makanan maupun kerajinan tangan sangat banyak di Desa Cibeusi ini, namun masalahnya pengelolaan ini hanya di lakukan oleh perorangan saja sehingga hasil produksinya hanya sedikit dan kualitasnya kurang baik, hal ini juga menyebabkan pemproduksian olahan makanan dan kerajianan tangan tidak dapat di lakukan setiap hari karena bahan baku produksi yang terbatas, masalah ini juga akhirnya berdampak pada penjualan yang ruangnya terbatas karena hasilnya hanya sedikit sehingga para pembuat olahan dan pengrajin tidak bisa menjualnya setiap hari dikarenakan untuk menjual hasil olahan dan kerajinan yang merka buat masyarakat Desa Cibesi harus pergi ke pasar Lembang yang jaraknya cukup jauh dari desa Cibesi, mereka perlu membuat atau menunggu hasil produksinya cukup banyak agar dapat di jual kepasar sehingga mereka dapat mendapatkan untung dari hasil penjualan mereka.

Hal ini lah yang menyebabkan masyarakat desa Cibeusi tidak dapat mendapatkan penghasilan setiap hari. Selain itu karena pemasarannya sebagian besar di lakukan di pasar Lembang tidak jarang komoditas yang seharusnya menjadi ciri khas Desa Cibesi tidak banyak diketahui oleh masyarakat luas yang menggunakan dan mengkonsumsi olahan makan yang di buat di desa Cibeusi, bahkan komoditas itu oleh masyarakat umum lebih di kenal sebagai oleh-oleh daerah lembang bukan dari Desa Cibeusi. Ini di sebabkan belum adanyanya merek dagang yang menunjukan kalau hasil olahan ini berasal dari Desa Cibeusi.

2.3 Target Kuliah Kerja Lapangan

Tujuan kuliah kerja lapangan ini adalah untuk memberi pemahaman baru terhadap masyarakat tentang keunggulan pembentukan kelompok usaha yang nantinya akan di bentuk. Manfaatnya adalah meminimalisir kekurangan bahan baku yang ada, karena dengan di bentuknya kelompok nantinya akan ada manajemen pengumpulan bahan baku dari setiap anggota sehingga

kekurangan bahan yang sebelumnya terjadi karena pengelolaannya sendiri-sendiri dapat terhindarkan, selanjutnya adalah dapat meningkatkan produksi yang semula hanya dapat mengelola sedikit saja, nantinya akan menjadi lebih banyak karena yang mengerjakan lebih banyak dan terorganisir dengan baik. Jika peroduksi dapat di kembangkan, otomatis penjualan dan pendapatan akan meningkat juga.

Pembentukan komasi ini juga bertujuan membuat sentra pariwisata kuliner dan cendramata yang khas desa Cibeusi, yang merupakan komoditi asli Desa Cibesi seperti beras hitam, gula aren, garambang yang semula menjadi ciri khas Lembang Karena sebagian pemasaran komoditi tersebut ada di lembang, terlebih lagi barang-barang yang di jual di Pasar Lembang tidak memiliki merek dagang yang menunjukan bahwa barang tersebut berasal dari desa Cibeusi.

Kegiatan tersebut diharapkan mampu memberi motivasi dan inspirasi kepada masyarakat tentang pentingnya kelompok usaha dan manajemen pengolahan produk makanan dan kerajinan agar dapat menjadi ciri khas daerah desa Cibeusi.

1.Target Minggu Pertama

Dalam pelaksanannya program pembentukan KOMASI ini di minggu pertamanya dilakukan dengan sosialisasi kelompok mahasiswa KKL-PPM Kepada masyarakat desa Cibeusi sekaligus meminta ijin kepada ketua RW dan RT di sekitaran Desa Cibeusi, hal ini dilakukan untuk memudahkan mahasiswa KKL-PPM dalam mencari tau siapa saja pengrajin dan pengelola makanan yang ada di Desa Cibeusi, setelah melakukan kunjungan dan perkenalan mahasiswa KKL-PPM Dengan para Ketua RW maupun ketua RT.

Pada hari itu pula mahasiswa mulai berkeliling mengumpulkan beberapa data yang di butuhkan guna membantu dalam penyusunan agenda program

yang akn di laksananakan tiga minggu kedepan. Kegiatan ini di mulai pada hari Senin 15 Juli hingga 19 juli. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pandangan lebih luas tentang apa saja yang di butuhkan oleh masyrakat desa Cibeusi.

Dari kegiatan yang dilakukan selama minggu pertama penulis mendapatkan beberapa data yang mendukung kegiatan pembentukan KOMASI.

Tabel 2.1

Jumlah Penduduk Desa Cibeusi

Dusun I	Dusun II	Dusun III	Dusun IV
687 org	810 org	591 org	671 org

(sumber: RPJMDes Desa Cibeusi Kecamatan Ciater)

Dari data diatas menunjukan jumlah penduduk disetiap dusun. Data ini di kumpulkan pada tahun 2010 pada saat sensus kependudukan terakhir. Dari data ini juga menunjukan bahwa sumberdaya manusia yang ada di desa Cibeusi cukup banyak dan potensial untuk dapat melaksanakan kegiatan Kelompok Usaha Masyarakat Desa Cibesi (Komasi). Data ini juga di perkuat dengan data yang lain yang di kumpulkan pada kegiatan hari berikutnya yang menunjukan mata pencaharian penduduk Desa Cibeusi.

Tabel 2.2

Mata Pencaharian Penduduk Desa Cibeusi

Petani	Peternak	Buruh	PNS	Pegawai Swasta	Pedagang	Wiraswasta
1900 org	100 org	1.327 org	7 org	204 org	175 org	898 org

(sumber: RPJMDes Desa Cibeusi Kecamatan Ciater)

Dari Data di atas penulis menyimpulkan bahwa pembentukan komasi ini di anggap perlu dan akan berjalan dengan baik, dilihat dari sekian jumlah

penduduk yang ada mayoritas mata pencahariannya adalah petani dan wiraswasta yang merupakan target utama dalam pembentukan Kelompok Usaha Masyarakat Desa Cibesi (Komasi).

2Target Minggu Kedua

Target minggu ke 2 adalah melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya pembentukan komasi dan keuntungan yang akan di dapatkan setelah adanya komasi ini. Dalam kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat berperan aktif dalam pelaksanaannya. Selain berfungsi sebagai wadah untuk para pengrajin dan pengelola makanan, kelompok ini di harapkan mampu menjadi tempat berbagi ilmu dan inovasi dalam pengembangan usaha di desa Cibeusi.

Selain acara sosialisasi yang merupakan agenda utama dalam minggu kedua ini, kegiatan ini diharapkan menarik sekitar 47 orang pengusaha baik dari petani maupun pelaku wiraswasta, sebagai langkah awal dalam melancarkan kegiatan ini. tujuan acara ini yang lainnya adalah kegiatan dengar pendapat secara umum yang di kemukaksn oleh para pengrajin dan pembuat olahan makanan sehingga mahasiswa tau apa saja yang diperlukan oleh para pengrajin dan pengolah makanan. Sehingga masyarakat pada nantinya dapat mengembangakan KOMASI ini sesuai dengan kebutuhan dan Krakteristik masyarakat Desa Cibeusi.

3. Target Minggu Ketiga

Di minggu ketiga ini kami akan melakukan pelatihan sekaligus menjelaskan tentang manajemen pemasaran yang perlu dilakukan guna memberi keuntungan lebih bagi masyarakat dan desa Cibeusi. Seperti membuat kemasan yang lebih menarik dan dapat menjadi buah tangan yang khas dari daerah Desa Cibesi, selain itu hal ini juga berfungsi sebagai media promosi daerah untuk dapat berkembang menjadi daerah wisata kuliner dan

budaya . dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini diharapkan setidaknya ada sekita 70 orang peserta dalam pelaksanaannya. Jumlah ini lebih besar dari waktu kegiatan sosialisasi minggu sebelumnya.

2.4 Luaran Kegiatan

Dari kegiatan yang dilakukan ini penulis mengharapkan akan adanya perubahan yang terjadi di masyarakat desa cibeusi khususnya dalam hal pengelolaan kerajinan dan olahan makanan yang ada di Desa Cibeusi guna dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Cibeusi untuk menjadi lebih baik dan terbantu.

Program ini juga diharapkan akan mampu mendorong perkembangan desa Cibeusi yang pada nantinya ingin menjadi salahsatu desa destinasi wisata yang mengedepankan kerajinan tangan dan olahan makanan yang khas selain dari kebudayaan dan kebiasaan masyarakat desa Cibeusi yang masih erat dengan kebudayaan tradisional yang ada.

Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat desa Cibeusi untuk lebih dapat berkembang dan lebih maju guna memberi jalan bagi desa Cibeusi mencapai cita-citanya menjadi desa Wisata pada tahun 2015 nanti.